

**SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETANOL
RIMPANG TEMU KUNCI (*Boesenbergia pandurata* Schlecht)
TERHADAP SEL KANKER SERVIKS (*HeLa Cell Line*)**

ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan hilangnya mekanisme kontrol normal yang mengatur kelangsungan hidup sel, proliferasi, dan diferensiasi. Telah dilakukan penelitian uji sitotoksitas ekstrak etanol rimpang temu kunci (*Boesenbergia pandurata* Schlecht) terhadap sel kanker serviks (*HeLa Cell Line*). Ekstrak etanol didapat secara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol yang didapat diujikan terhadap sel kanker serviks pada beberapa konsentrasi ekstrak uji. Uji sitotoksik dilakukan dengan pengukuran aktivitas LDH yang dibebaskan oleh membran sel kanker yang telah mengalami perlakuan dengan bahan antikanker. Pengukuran dilakukan dengan penambahan *reaction mixture* yang akan memberikan hasil berwarna merah dapat diukur absorbansinya dengan *ELISA Reader*. Dari nilai absorbansi yang didapat, dihitung % sitotoksitasnya untuk selanjutnya dicari nilai IC_{50} dengan menggunakan *Probit Analysis*. Uji sitotoksik dilakukan pada sel kanker dengan waktu inkubasi selama 24 jam. Suatu ekstrak bahan tanaman dikatakan memiliki efek sitotoksik bila mempunyai nilai IC_{50} kurang dari 20 $\mu\text{g/ml}$. Hasil IC_{50} yang didapatkan yaitu sebesar 177,686 $\mu\text{g/ml}$ dan 124,802 $\mu\text{g/ml}$ untuk 10000 sel/50 μl . Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol rimpang temu kunci (*Boesenbergia pandurata* Schlecht) pada waktu inkubasi selama 24 jam tidak memberikan efek sitotoksik terhadap sel kanker serviks

Antony, 2012

Pembimbing : Kartini, Elisawati Wonohadi

Kata kunci : rimpang temu kunci, *Boesenbergia pandurata* Schlecht, sitotoksitas, sel kanker serviks, *HeLa Cell Line*